

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping, kelurahan Banyuraden, kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015– 12 September 2015.

1. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pra PPL

1) Persyaratan peserta

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
- b) Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50.
- c) Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
- d) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e) Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

2) Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id atau datang ke kantor LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

3) Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang

dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP).

4) Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara random dari silabus salah satu SMA mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa). Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktek yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap

warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada bulan Agustus 2015 dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru Seni Budaya (Seni Rupa) mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi, guru menyiapkan kondisi siswa dengan meminta siswa merapikan tempat duduk, membuang sampah/sisa makanan, menjelaskan metode yang akan digunakan, kemudian mengabsen siswa. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru Seni Budaya (Seni Rupa) mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru Seni Budaya (Seni Rupa) memberikan materi dengan terstruktur sesuai materi yang dipelajari hari itu.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi/eksperimen apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan/eksperimen.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik, namun beberapa siswa masih sulit untuk fokus dikarenakan *interest level* mereka yang tidak tinggi terhadap mata pelajaran seni budaya

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan kelilingkelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik,

kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali. Atau jika ada peserta didik yang ramai sendiri, guru akan menegurnya sehingga kelas dapat terkendali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah LCD, komputer, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah power point dan contoh karya.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal/permasalahan kepada peserta didik untuk didiskusikan dengan teman sekelompoknya.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan

tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis maupun yang ada di *power point*. Peserta didik cukup aktif dalam mendiskusikan permasalahan yang diperoleh dengan teman sekelompoknya. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Akan tetapi, sebagian peserta didik tidak ikut berdiskusi, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru, sebagian tidur di kursi belakang sambil mendengarkan musik dengan *headset*, dan terdapat satu atau dua peserta didik yang memakai jaket di kelas.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Drs. Agung Hidayat. Mahasiswa mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktek mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktek mengajar adalah :

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- 2) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- 3) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 4) Mempersiapkan media yang sesuai
- 5) Mempersiapkan lembar evaluasi

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan selama mengajar :

- 1) Kegiatan membuka pelajaran
 - a) Mengucapkan salam dan doa
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Menjelaskan beberapa pengertian tentang kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Kegiatan inti proses pembelajaran di kelas
 - a) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
 - b) Menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang dipelajari

- c) Memberikan soal-soal dan praktik menggambar setelah siswa dianggap mengerti dengan materi yang sudah disampaikan
- 3) Kegiatan Menutup Pelajaran
 - a) Mengadakan evaluasi
 - b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - c) Menyampaikan tugas dan materi untuk minggu yang akan datang
 - d) Berdoa dan Mengucapkan salam

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru Seni Budaya (Seni Rupa) selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktek mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar :

- 1) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- 3) Mengevaluasi proses belajar mengajar

d. Kegiatan Praktek Mengajar

Praktek mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, praktikan mendapatkan kesempatan mengajar kelas XII IPS 1 di hari selasa jam 3-4, XII IPS 2 jam 5-6, kelas X-D jam 7-8 serta kelas X-C di hari senin jam 3-4 dan juga kelas tambahan untuk kegiatan eksperimental yaitu X-A di hari jum'at jam 1-2. Praktikan mengajar dengan cukup baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, maupun pengelolaan kelas.

Di dalam kelas praktikan selalu dipantau oleh guru pembimbing PPL. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada praktikan dalam praktek mengajar. Akan tetapi, pada akhir-akhir praktek PPL,

mahasiswa sudah dilepas untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan evaluasi sehingga praktikan mengetahui kekurangannya dan pada KBM selanjutnya praktikan dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan mengajar di kelas dan bertatap muka secara langsung dengan siswa. Praktikan juga selalu memberikan timbal balik tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran mencakup kegiatan apersepsi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa, Memotivasi peserta didik dengan cara menunjukkan salah satu contoh karya gambar bentuk dan mendorongnya untuk berkreasi, Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dalam penyajian materi di kelas, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi. Proses pembelajaran yang digunakan adalah:

1. Mengamati: mengamati realia contoh karya dan objek di sekitar serta mengidentifikasi hal-hal yang belum atau ingin diketahui berkaitan dengan materi tersebut.
2. Mengkomunikasikan: memperhatikan praktikan persentasi di depan tentang pengetahuan suatu materi.
3. Mencipta: Menggambar suatu bentuk karya sesuai dengan prosedur dan teknik yang telah dipelajari.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan. Disampaikan pula hikmah dari setiap materi yang dipelajari, serta materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

a. Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c. *Sharing*

Metode ini digunakan oleh praktikan untuk menyampaikan materi dan mencari tahu kendala yang dihadapi murid dengan lebih fleksibel, hal ini juga bisa membangun *mutual trust* dari murid dan guru sehingga dapat terjadi komunikasi yang baik.

d. Demonstrasi

Metode ini digunakan oleh praktikan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan metode demonstrasi. Materi yang diberikan dapat terlihat lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar Seni Budaya (Seni Rupa) dimulai pada tanggal 18 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 4 September 2014. Praktikan melakukan 9 kali tatap muka, baik pemberian materi pembelajaran maupun evaluasi dengan jadwal pengajaran setiap hari Senin, Kamis, Jumat dan Sabtu, sebagai berikut:

**JADWAL PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA) KELAS X
SMA Negeri 1 Gamping**

Jam Ke	Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 – 07.45					X-A	
2	07.45 – 08.30					X-A	
3	08.30 – 09.15						
4	09.15 – 10.00						
	10.00 – 10.15	Istirahat					
5	10.15 – 11.00						
6	11.00 – 11.45						
	11.45 – 12.30	Istirahat					
7	12.30 – 13.15	X-C	X-D				
8	13.15 – 14.00	X-C	X-D				

Rincian kegiatan praktek mengajar terbimbing dengan Bapak Drs. Agung Hidayat yang telah dilaksanakan di kelas kelas XII IPS 1 dan 2 adalah sebagai berikut

**JADWAL PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA) KELAS XII
SMA Negeri 1 Gamping**

Jam Ke	Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 – 07.45						
2	07.45 – 08.30						
3	08.30 – 09.15		XII IPS 1				
4	09.15 – 10.00		XII IPS 1				
	10.00 – 10.15	Istirahat					
5	10.15 – 11.00		XII IPS 2				
6	11.00 – 11.45		XII IPS 2				
	11.45 – 12.30	Istirahat					
7	12.30 – 13.15						
8	13.15 – 14.00						
9	14.00-14.45						

Rincian kegiatan praktek mengajar dengan Bapak Drs. Agung Hidayat yang telah dilaksanakan di kelas X-A,C,D dan XII IPS 1 dan 2 adalah sebagai berikut :

No	Hari/tanggal	Materi	Kelas	Jam ke	Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Teori Seni Kontemporer Montase	XII IPS 1	3-4	Ceramah bervariasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Sharing dan pembagian tugas
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Teori Seni Kontemporer Montase	XII IPS 2	5-6	Ceramah bervariasi, Diskusi Kelompok,

					Presentasi, Sharing dan pembagian tugas
3	Selasa, 18 Agustus 2015	Teori Seni Ornamen Nusantara	X-D	7-8	Ceramah bervariasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Sharing dan pembagian tugas
4	Senin, 24 Agustus 2015	Teori Seni Ornamen Nusantara	X-C	7-8	Ceramah bervariasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Sharing dan pembagian tugas
5	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek Seni Kontemporer Montase	XII IPS 1	3-4	Diskusi Kelompok, Praktek bersama
6	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek Seni Kontemporer Montase	XII IPS 2	5-6	Diskusi Kelompok, Praktek bersama
7	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek Seni Ornamen Nusantara	X-D	7-8	Diskusi Kelompok, Praktek bersama
8	Senin, 31 Agustus 2015	Praktek Seni Ornamen Nusantara	X-C	5-6	Diskusi Kelompok, Praktek bersama
9	Jum'at, 4 September 2015	Seni Eksperimental – Pendidikan karakter dengan seni kontemporer	X-A	1-2	Ceramah bervariasi, Presentasi, Berkarya kelompok secara eksperimental

					terbimbing diluar ruangan
--	--	--	--	--	---------------------------

e. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah dengan teknik tanya jawab, diskusi, presentasi, latihan dan demonstrasi. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif bahkan melalui sesi *sharring* agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

f. Evaluasi Pembelajaran

Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan penilaian keaktifan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, praktek menggambar, dan kuis, untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

g. Keterampilan mengajar lainnya

Dalam Praktek mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran.

Untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam

menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi siswa tersebut (pendekatan individual).

disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

h. Kegiatan Lain

1) Membuat Poster Motivasi

Pembuatan poster secara mandiri atas permintaan untuk menghias perpustakaan dengan hiasan *hand-made* seperti poster dengan ilustrasi dan kata-kata motivasi

2) Kegiatan Tambahan

Memberi pelajaran diluar jam efektif sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memfasilitasi siswa yang ingin lebih maju dalam bidang seni rupa. (Mendampingi siswa dalam pengerjaan tugas mata pelajaran seni budaya, pembahasan materi pengembangan batik & ragam hias nusantara/ornamen)

3) Kegiatan Tambahan non-pelajaran

Kegiatan seperti ulang tahun sekolah, hari kemerdekaan dan juga hari olah raga nasional yang melibatkan keikutsertaan seluruh personil PPL

b. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- 2) Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- 6) Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.
- 7) Mahasiswa dapat mengetahui berbagai kondisi, sikap, dan tingkah laku peserta didik sehingga dapat melatih mahasiswa untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan cara mengendalikan siswa di kelas.

b. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMA Negeri 1 Gamping kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

c. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- 1) Kurangnya kesiapan dan motivasi siswa dalam menerima materi.
- 2) Siswa terlalu *friendly* dengan peserta PPL sehingga mereka sulit untuk mengkondisikan diri untuk serius didalam kelas
- 3) Durasi PPL yang terlalu singkat.

d. Solusi Mengatasi Hambatan

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing
- 2) Motivasi terhadap siswa bisa diberikan dengan cara penyampaian yang menarik dalam pemberian materi sehingga siswa menjadi lebih tertarik.
- 3) Melakukan pendekatan dengan peserta didik untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi sehingga dapat dicari solusi untuk permasalahan tersebut.
- 4) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk membuka kembali memori para peserta didik.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
- 6) Jam mengajar sudah menjadi ketetapan dari pihak sekolah terutama dari bagian kurikulum yang tidak bisa diganggu gugat.
- 7) Membangun komunikasi yang baik dengan seluruh komponen baik sekolah maupun universitas.

e. Refleksi

1. Dalam pengajaran mahasiswa seharusnya lebih bisa profesional dan tegas kepada peserta didik.
2. Mahasiswa dapat mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan duduk dengan tenang.
3. Mahasiswa seharusnya dapat menjaga kedisiplinan dalam kehadiran di sekolah agar tidak menjadi contoh buruk bagi peserta didik.